

## Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19

Maria Sri Hartati<sup>a,1,\*</sup>

<sup>a</sup> SD Negeri 01 Suruh, Tasikmadu, Indonesia.

<sup>1</sup> [mariacantik466@gmail.com](mailto:mariacantik466@gmail.com)

\* Penanggungjawab Penulis



Submit: 8 Juni 2021; Diterima: 11 Juni 2021; Dipublish: 17 Juni 2021

### ABSTRAK

*COVID-19* is caused by a new type of Corona Virus. This virus is a new type of virus so the disease is not known until the *COVID-19* outbreak in Wuhan, China in December 2019. Cases of *COVID-19* disease first appeared and infected humans in Wuhan province, China. The Indonesian government has urged them to stay indoors and isolate themselves. The Government of Indonesia applies PSBB rules which stands for Large-Scale Social Restrictions made in the framework of handling *COVID-19*. This is done in the hope that the virus does not spread more widely and healing efforts can run to the maximum. In an effort to limit social restrictions, the Indonesian government has restricted outdoor activities such as educational activities that have been conducted online through online learning. A student who experiences saturation in learning will gain an impropriety in the learning outcomes. Therefore, it is necessary to encourage students to move so that the spirit of learning can have learning achievements. In today's limited conditions, it takes the understanding and creativity of teachers in packaging their online learning in order to attract students' motivation and motivation in following the stages of online learning.

### KATA KUNCI

Corona Virus  
Pembelajaran Online  
Motivasi Belajar Siswa

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### 1. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan *Corona Virus* yang menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* atau yang disebut dengan *MERS-CoV* dan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome* atau yang disebut dengan *SARS-CoV*.

*COVID-19* diakibatkan oleh jenis *Corona Virus* yang baru. Virus ini adalah jenis virus yang baru sehingga penyakit ini belum dikenal hingga terjadinya wabah *COVID-19* di Wuhan, China pada bulan

Desember 2019. Kasus penyakit *COVID-19* muncul dan menginfeksi manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China.

Pada awal kemunculan *COVID-19*, *COVID-19* awalnya diduga adalah penyakit *Pneumonia*, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah antaranya demam, batuk, letih, tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun ternyata *COVID-19* berbeda dengan flu biasa dan bahkan *COVID-19* dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

*COVID-19* adalah penyakit yang menular. *COVID-19* dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita *COVID-19*. Percikan batuk dan napas oleh penderita *COVID-19* yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian dia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka dia dapat tertular *COVID-19*. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan *COVID-19*. WHO menetapkan *Corona Virus* atau *COVID-19* ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran *COVID-19* berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari *Corona Virus*.

*COVID-19* telah menjadi pademi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan lockdown atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018)6.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka dengan mengumpulkan data baik dari buku dokumen, jurnal internasional dan nasional, tesis, artikel prosiding, dan situs web yang berkaitan dengan objek penelitian kemudian dianalisis dengan teknik analisis teks (Wardhana, 2020: 3).

## 3. Pembahasan

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan *COVID-19*. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak

dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi .

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam makalah kali ini akan membahas mengenai bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat pandemi *COVID-19*.

Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar .

Berikut adalah cara mencapai motivasi belajar:

a) Meningkatkan Kualitas Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

b) Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat

Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

c) Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, komputer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada.

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber .

#### d) Memanfaatkan Penggunaan Media

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online. Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

#### e) Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa.

### 4. Kesimpulan

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Di dalam kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran onlinenya agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran online. Pemilihan pendekatan dan model pendekatan yang tepat, serta dukungan berbagai pihak menentukan keberhasilan pembelajaran online. Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ferismayanti. (2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*. [http://lpmlampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Meningkatkan\\_Motivasi\\_Belajar\\_Siswa\\_pada\\_Pembelajaran\\_Online\\_Akibat\\_Pandemi\\_COVID-19.pdf](http://lpmlampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_pada_Pembelajaran_Online_Akibat_Pandemi_COVID-19.pdf). Diakses pada 30 Maret 2021.
- Harahap, Khaida Selviany. (15 Agustus 2020). *Upaya Meningkatkan Minat Anak Usia Dini agar Anak Tertarik untuk Belajar pada Pandemi COVID-19*. <https://www.kompasiana.com/khaidaselviany/5f361044097f3667026ec8d2/upaya-meningkatkan-minat-anak-usia-dini-agar-menarik-untuk-belajar-pada-pandemi-covid-19?page=all>. Diakses 30 Maret 2021.

- Imaniah, N. (2 Desember 2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring Akibat Pandemi COVID-19*. <http://koranbogor.com/berita/kampus-kita/meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-sekolah-dasar-pada-pembelajaran-daring-akibat-pandemi-covid-19-2/>. Diakses pada 30 Maret 2021.
- Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia, 2(2).
- Muchinin, R., & Purwanti, E. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID 19 Kelas IV SD N 1 Wonosari: Indonesia*. Prosiding At Ta'dib STIT Pringsewu, 3(03), 8-8.
- Riyadi, Agus Riyadi. (2020). *Pengembangan Masyarakat Desa Terpadu Berbasis Potensi Lokal*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Wardhana, I. P. (2020). *Konsep Pendidikan Taman Siswa Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar di Indonesia*. Seminar Nasional Pendidikan, Maret 2020. Vol. 1, No. 1.
- Wardhana, I. P. (2020). *Mengembangkan Soft Skills dan Hard Skills Dalam Pembelajaran Sejarah*. KERATON: Journal of History Education and Culture Vol. 2, No. 1.
-